

## Kritik Sosial Dalam Naskah Drama *Sayang Ada Orang Lain* Karya Utuy Tatang Sontani

Zumratul Lutvia<sup>1</sup> Aswandikari<sup>2</sup> Murahim<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

<sup>2</sup>Universitas Mataram, <sup>3</sup>Indonesia

Posel: [lutviazumratul@gmail.com](mailto:lutviazumratul@gmail.com)

**ABSTRAK:** Masalah utama dalam penelitian ini adalah bagaimanakah kritik sosial dalam naskah drama *Sayang Ada Orang Lain* karya Utuy Tatang Sontani. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kritik sosial dalam naskah drama *Sayang Ada Orang Lain* karya Utuy Tatang Sontani. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan kajian sosiologi sastra. Data dalam penelitian ini berupa kutipan-kutipan yang ada dalam naskah drama yang mengandung unsur kritik sosial. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik studi pustaka. Pada metode analisis data menggunakan pendapat Miles dan Huberman dengan 4 tahap yaitu: tahap pengumpulan data, tahap reduksi data, tahap penyajian data, dan tahap verifikasi atau kesimpulan. Metode penyajian hasil analisis data menggunakan metode informal. Hasil penelitian adalah (1) kritik sosial masalah kemiskinan meliputi: (a) gaji buruh yang diberikan tidak sesuai dengan harga kebutuhan hidup; (b) marah-marah saat ditagih hutang. (2) kritik sosial masalah kejahatan meliputi: (a) kejahatan fisik yang dilakukan Suminta saat mencekik Mini; (b) kejahatan fisik saat menjemba dan memukul Haji Salim; (c) kejahatan fisik yang dilakukan Suminta saat meninju laki-laki bermata serigala. (3) kritik sosial masalah disorganisasi keluarga meliputi: (a) perpecahan keluarga akibat perbuatan Mini; (b) perceraian dan Suminta meninggalkan rumah. (4) kritik sosial masalah birokrasi meliputi: (a) pekerjaan yang tidak sesuai dengan tugasnya dengan mengambil uang persen dari pegawai. (5) kritik sosial masalah agama dan kepercayaan meliputi: (a) mengucapkan sumpah; (b) tidak mengaku adanya tuhan; (c) melakukan perbuatan jinah.

**Kata Kunci:** kritik sosial, naskah drama, sosiologi sastra

**Social Criticism In The Drama Manuscript *Darling There Is Someone Else* By Utuy Tatang Sontani.**

**ABSTRACT:** The main problem in this study is how social criticism in in the drama script unfortunately there are others people by Utuy Tatang Sontani. This study aims to describe social criticism in the play unfortunately there are others people by utuy tatang sontani. This study uses a qualitative descriptive study with the study of sociology of literature. The data in this study are in the form of excerpts in drama scripts that contain elements of social criticism. Data collection in this study using literature study techniques. The data analysis method using Miles and Huberman's opinion with 4 stages, namely: the data collection stage, the data reduction stage, the data presentation stage, the verification or conclusion stage. Method of presenting the results of data analysis using informal methods. The research results are: (1) social criticism of the problem of poverty includes: (a) the wages given to workers are not in accordance with the price of living necessities; (b)

angry when billed debt. (2) social criticism of problem of crime includes: (a) the physical crime committed by Suminta when he strangled Mini;(b) the physical crime when carrying Haji Salim;(c) the physical crimes that Suminta committed while punching and the wolf-eyed man. (3) social criticism of problem family disorganization includes: (a) family breakdown due to Mini deeds;(b) divorce and Suminta leaves the house. (4) social criticism of the problem of bureaucracy includes: (a) work that is not in accordance with their duties by taking compensation from employees.(5) social criticism of religion and belief issues includes:(a) take an oath;(b) does not recognize the existence of god;(c) adultery.

**Keywords:** Social criticism, Drama scripts darling there are other people, Sociology of literature

## PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan karya fiksi yang menggambarkan kehidupan manusia dalam masyarakat. Hal ini dilihat dari penggambaran hasil dari pemikiran manusia atau pengarang. Karya sastra mencerminkan pengalaman manusia dalam segala aspeknya, mulai dari perjuangan dan kesulitan hidup sehari-hari hingga emosi dan hubungan kompleks yang dialami orang. Karya sastra juga merupakan sebuah pemikiran pengarang untuk menyampaikan pemikiran atau pesan. Setiap karya sastra pada umumnya mempunyai ideologi pengarang yang berhubungan dengan masyarakat.

Damono (dalam Hardianti,2019) menyatakan bahwa “karya sastra menyajikan gambaran kehidupan dan kehidupan rditu sendiri merupakan sebuah kenyataan sosial”. Hal itu menjadi penjelasan mengapa karya sastra bisa digunakan pengarang untuk mencurahkan dan menceritakan permasalahan kehidupan sosial di dalam masyarakat sehingga dalam karya sastra pembaca mampu menemukan berbagai persoalan yang ada dalam kehidupan manusia. Manusia akan selalu bergantung dengan orang lain karena manusia dilahirkan bukan untuk hidup sendiri, melainkan untuk hidup bersosial dalam bermasyarakat. Dalam kehidupan sosial kerap terjadi permasalahan yang disebabkan adanya perbedaan pendapat dan pandangan yang satu dengan yang lainnya. Permasalahan dalam bermasyarakat ini yang disebut dengan masalah sosial. Menurut Soerjono permasalahan sosial merupakan masalah yang ada di tengah masyarakat. Masalah yang muncul tersebut memiliki hubungan yang erat dengan nilai atau norma yang berlaku di tengah masyarakat. Masalah tersebut bersifat sosial, sehingga perlu pendekatan secara sosial yang menyeluruh. Permasalahan sosial sebagai adanya ketidak sesuaian antara unsur-unsur kebudayaan atau masyarakat yang jika dibiarkan dapat membahayakan interaksi dalam kelompok sosial tersebut.

Kritik sosial adalah suatu aktifitas yang berhubungan dengan penilaian (judging), perbandingan (comparing) dan pengungkapan (revealing) suatu kondisi sosial atau masyarakat yang dijadikan sebagai nilai-nilai dan pedoman. Dapat dikatakan bahwa kritik sosial dalam karya sastra itu adalah suatu komunikasi dalam masyarakat yang disampaikan berdasarkan pengamatan langsung terhadap masalah sosial yang dihadapi masyarakat dalam kehidupannya.

Salah satu bentuk karya sastra adalah naskah drama. Naskah drama adalah salah satu genre karya sastra yang sejajar dengan prosa dan puisi. Berbeda dengan prosa maupun puisi, naskah drama memiliki bentuk sendiri yaitu ditulis dalam bentuk dialog yang didasarkan atas konflik batin dan mempunyai kemungkinan di pentaskan Waluyo( dalam Anwar, 2019). Selain itu Naskah drama adalah bentuk konflik manusia yang digali dari kehidupan dan dituangkan dalam bentuk teks oleh penulis serta tidak terlepas dari unsur atau struktur yang terdapat dalam sebuah drama Waluyo( dalam Anwar, 2019 ).

Penulis naskah drama *Sayang Ada Orang Lain* yaitu Utuy Tatang Sontani merupakan seorang sastrawan Indonesia. Lahir di Cianjur, 31 Mei 1920 dan meninggal 17 September 1979 pada saat umur 59 tahun. Beliau pernah bersekolah di Taman Dewasa, Bandung. Dan pernah bekerja di RRI Tasik Malaya, Balai Pustaka, dan Lembaga Bahasa dan Kesusastraan

Indonesia. Utuy diminta mengajar Bahasa dan Sastra Indonesia di Institut Negeri-Negeri Asia dan Afrika. Y.I sebuah fakultas Universitas Negeri Moskwa M.V.Lomonosov, dan bahkan sempat menghasilkan sejumlah karya tulis. Karya naskah dramanya adalah sebagai berikut, *Suling* (1948), *Bunga Rumah Makan :pertunjukan watak dalam satu babak* (1948), *Awal dan Mira : drama satu babak* (1952), *Manusia Iseng* (1953), *Sayang Ada Orang Lain* (1954), *Dilangt Ada Bintang* (1955), *Sang Kuriang:Opera dua babak* (1955), *Selamat Jalan Anak Kufur* (1956), *Si Kabajan : komedi dua babak* (1959), *Tak Pernah Menjadi Tua* (1963), *Manusia Kota :empat buah drama* (1961).

Salah satu karyanya yaitu naskah drama *Sayang Ada Orang Lain*, yang menceritakan tentang kehidupan rumah tangga seorang suami istri yaitu Suminta dan istrinya Mini, yang hidup serba kekurangan dari segi ekonominya. Suminta yang hanya berkerja sebagai buruh dengan gaji yang tidak seimbang dengan harga kebutuhannya sehingga harus berhutang dimana-mana dan ditagih setiap harinya. Hutang yang banyak membuat mini harus ikut mencari uang untuk menutupi segala kekurangannya walaupun ia harus bekerja dengan pekerjaan yang tidak halal yaitu dengan memperjualkan kehormatan dirinya sendiri ke orang lain. Perilaku seperti inilah yang mendorong peneliti tertarik sehingga terdorong untuk mengangkat masalah kritik sosial.

## LANDASAN TEORI,

Ada beberapa penelitian yang relevan diantaranya, penelitian yang dilakukan oleh Devi (2020) Safitri (2020) Anwar (2019) Arofan (2020). Devi (2020) mengkaji tentang Nilai Moral Dalam Naskah Drama *Sayang Ada Orang Lain* karya Utuy Tatang Sontani, Safitri (2020) mengkaji tentang Kritik Sosial dalam Naskah Drama *Bunga Rumah Makan* Karya Utuy Tatang Sontani, Anwar (2019) mengkaji tentang Kritik Sosial dalam Naskah Drama *Alangkah Lucunya Negeri Ini* Karya Deddy Mizwar dan Arofan (2020) mengkaji tentang Kritik Sosial Naskah Drama *Sandur Kabupaten Bojonegoro* (Pendekatan Sosiologi Sastra).

Naskah drama adalah hasil karangan berupa karya sastra yang disampaikan oleh pengarang melalui karya tulis sesuai dengan hasil pengamatannya dalam bentuk dialog. Sosiologi sastra adalah pemahaman karya sastra dengan mempertimbangkan aspek-aspek kemasyarakatan.

## KRITIK SOSIAL

Kritik sosial adalah tanggapan yang diberikan berdasarkan pengamatan, perbandingan, serta pertimbangan terhadap permasalahan sosial yang ada dalam kehidupan masyarakat. Setiap perubahan pada umumnya selalu menimbulkan masalah, baik masalah besar maupun masalah kecil. Kritik sosial lahir karena adanya ketidakpuasan, kekecewaan, serta kegelisahan individu maupun kelompok terhadap permasalahan yang terjadi pada lingkungan sosial. Sehingga timbulah kritik sosial pada masyarakat sosialnya yang disebabkan oleh permasalahan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang. Menurut Soekanto (dalam Anwar, 2019) Setiap perubahan pada umumnya selalu menimbulkan masalah, baik masalah besar maupun masalah kecil Suatu masalah sosial akan terjadi apabila kenyataan yang dihadapi oleh warga masyarakat berbeda dengan harapannya. Adapun beberapa masalah sosial yang terjadi di tengah masyarakat ,yaitu kemiskinan, kejahatan, birokrasi, disorganisasi keluarga, pendidikan, lingkungan hidup, birokrasi dan agama dan kepercayaan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berdasarkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari

orang-orang atau perilaku yang diamati dan temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya Pragina (dalam, Nursahbandi 2017). Penelitian deskriptif kualitatif ini dipergunakan untuk memperoleh deskripsi tentang kritik sosial yang terkandung dalam naskah drama *Sayang Ada Orang Lain* karya Utuy Tatang Sontani.

Data dalam penelitian ini merupakan data kualitatif yang berbentuk kata-kata, kalimat, dan wacana yang terdapat dalam naskah drama *Sayang Ada Orang Lain* karya Utuy Tatang Sontani yang terkait dengan kritik sosial. Sumber data dalam penelitian ini adalah naskah drama *Sayang Ada Orang Lain* karya Utuy Tatang Sontani yang diperoleh dari Bank Naskah UKMF Teater Putih FKIP Unram dan website teater putih

Metode dan teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu metode kepustakaan adalah metode membaca dan mempelajari buku-buku yang kemudian disimpulkan. Dan teknik pengumpulan data menggunakan teknik studi pustaka menurut Nazir studi pustaka adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaah terhadap buku-buku, literature-literature, catatan-catatan yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti atau dipecahkan. Metode analisis data dalam menganalisis data yang sudah dikumpulkan peneliti ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif untuk menjelaskan dan memaparkan secara deskriptif dari hasil penemuannya yang bersifat akurat. Analisis data menurut Miles dan Huberman dibagi menjadi 4 tahap, yaitu tahap pengumpulan data, tahap reduksi data, tahap penyajian data, dan tahap verifikasi atau kesimpulan. Tahap-tahap tersebut dijabarkan sebagai berikut: (1) Tahap pengumpulan data, Pada tahap ini peneliti melakukan proses pengumpulan data dengan teknik yang telah ditentukan. Data-data yang berupa kritik sosial kemiskinan, kejahatan, disorganisasi keluarga, lingkungan hidup, birokrasi, agama dan kepercayaan yang diperoleh dari naskah drama *Sayang Ada Orang Lain* karya Utuy Tatang Sontani. (2) Tahap reduksi data, Reduksi data adalah proses pemilihan data pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan memilih data yang sudah dikelompokkan dari hasil pengumpulan data yang sudah relevan dari data yang bersumber pada naskah drama *Sayang Ada Orang Lain* karya Utuy Tatang Sontani yang dikelompokkan sesuai dengan kritik sosial berupa kemiskinan, kejahatan, disorganisasi keluarga, lingkungan hidup, birokrasi, agama dan kepercayaan. (3) Tahap penyajian data, Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Penyajian pada penelitian ini berbentuk tabel yang telah disusun dengan memaparkan tentang kritik sosial berupa kutipan kemiskinan, kejahatan, disorganisasi keluarga, lingkungan hidup, birokrasi, agama /kepercayaan, dan adegan ke serta keterangan. (4) Tahap verifikasi atau kesimpulan, Kesimpulan adalah jawaban dari rumusan masalah dan pertanyaan yang telah diungkapkan dari awal oleh peneliti sejak awal yang berdasarkan data yang telah direduksi dan disajikan sesuai dengan bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data kemudian nantinya akan di tulis oleh peneliti yang berbentuk kalimat yang mudah dimengerti dan dipahami.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Kritik Sosial dalam Naskah Drama *Sayang Ada Orang Lain* karya Utuy Tatang Sontani.

Kritik sosial merupakan suatu kritikan, masukan, sanggahan, sindiran, tanggapan, ataupun penilaian, terhadap sesuatu yang dinilai menyimpang atau melanggar nilai-nilai yang ada dalam kehidupan masyarakat setempat. Setelah membaca naskah drama *Sayang Ada Orang Lain* karya Utuy Tatang Sontani ditemukan beberapa data yang menggambarkan tentang kritik sosial yang meliputi kemiskinan, kejahatan,

disorganisasi keluarga, birokrasi, dan agama/kepercayaan yang ada dalam naskah drama *Sayang Ada Orang Lain* karya Utuy Tatang Sontani.

## 1. Kemiskinan

Kemiskinan merupakan kondisi seseorang yang tidak dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Dengan kata lain kemiskinan adalah suatu keadaan di mana terjadinya kekurangan atau keterbatasan untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, tempat tinggal, yang disebabkan karena tidak memiliki pekerjaan tetap dan gaji yang tidak sesuai dengan harga kebutuhan sehari-hari. Dalam naskah drama *Sayang Ada Orang Lain* karya Utuy Tatang Sontani, terdapat dialog yang menunjukkan kritik sosial yang terkait dengan kemiskinan yang diucapkan oleh Suminta. Seperti pada kutipan 1.1 berikut:

*“Kan... Kau kira aku pesimis gara-gara gajiku tidak cukup? Tidak! Itu tidak benar lantaran gaji tidak cukup, kau mesti menggunakan segala kesempatan?...supaya sudah mempunyai rumah tangga yang pikiranmu jadi sehat, tidak diganggu oleh kekurangan, lantas? Memangnyaku harus korupsi untuk menutupi kekurangan sekarang? Mesti melakukan perbuatan curang?” (1.1 Utuy, 2014: 1).*

Kutipan di atas menunjukkan adanya kritik sosial kemiskinan yang diucapkan oleh Suminta saat menyanggah Hamid. Kritik yang disampaikan dalam dialog tersebut ialah kritik terhadap permasalahan ekonominya yang dimana gajinya tidak cukup untuk menutupi kekurangannya sehingga ia harus berkata *“tidak diganggu oleh kekurangan, lantas? Memangnyaku harus korupsi untuk menutupi kekurangan sekarang? Mesti melakukan perbuatan curang?”* dalam kutipan ini terdapat kritik sosial yang ingin disampaikan oleh pengarang melalui dialog Suminta bahwa setiap adanya permasalahan ekonomi seperti kurangnya penghasilan, kurangnya gaji untuk memenuhi kebutuhan hidup dan tidak dapat menutupi kekurangan dalam berumah tangga maka tidak seharusnya akan diselesaikan dengan melakukan perbuatan curang, baik itu seperti korupsi dan dalam hal apapun itu.

## 2. Kejahatan

Kejahatan merupakan salah satu kenyataan yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat yang harus mendapatkan perhatian khusus. Kejahatan juga menimbulkan keresahan yang mendalam serta mengganggu keamanan dan ketertiban dalam kehidupan masyarakat. Dalam naskah drama *Sayang Ada Orang Lain* karya Utuy Tatang Sontani, terdapat dialog yang menunjukkan kritik sosial yang terkait dengan kejahatan yang diucapkan dan dilakukan oleh Suminta dalam kutipan (2.1) seperti berikut:

*“Kau tidak mau mengaku, bahwa kau tadi naik mobil bersama seorang laki-laki dan Si Hamid? Kau tidak mau mengaku, bahwa di dalam mobil kau dicitiumi laki-laki itu? ... Kau mengira, bahwa dosa itu dapat kau tutup dengan sebungkus mi goreng? di bawa ke hotel mana kau tadi? Di bawa ke hotel mana?(dan lantaran mini tetap terdiam, terus saja ia mencekik) Mini!Kau tadi disewa ya? kau di sewa untuk memuaskan orang lain!” (2.1 Utuy, 2014: IV).*

Kutipan di atas menunjukkan adanya kritik sosial mengenai kejahatan yang dilakukan oleh Suminta yang menurutnya mini melakukan perbuatan yang salah dalam agama dan tidak mau mengaku sehingga ia dengan tidak sadar melakukan kejahatan dalam bentuk penganiayaan kepada Mini dengan mencekik lehernya agar Mini mau mengaku perbuatannya. Mencekik merupakan bentuk kekerasan fisik dalam rumah tangga yang menyebabkan kematian sehingga akan menimbulkan adanya masalah dan kritik sosial.

### 3. Disorganisasi Keluarga

Disorganisasi keluarga adalah suatu kondisi ketika fungsi keluarga tidak dapat berjalan dengan baik akibat terdapat konflik atau masalah di dalam keluarga. Pada naskah drama *Sayang Ada Orang Lain* karya Utuy Tatang Sontani, terdapat dialog yang menunjukkan kritik sosial yang terkait dengan Disorganisasi keluarga yang diucapkan oleh Suminta kepada istrinya yang tega hati memecahkan rumah tangga yang telah mereka pelihara dari dulu hanya karena adanya orang lain. Seperti pada kutipan 3.1 dan 3.2 berikut :

*“(Suaranya mengeluh ) Aku jadi bertanya, siapa diantara kita yang mesti menghilang?.. Bertahun-tahun kita mendirikan rumah tangga. Bertahun-tahun pula rumah tangga yang kita dirikan itu kita pelihara, kita pupuk dengan cinta. Tiba-tiba sekarang Ya, aku mengerti, Mini aku mengerti apa sebab kau sampai hati mengerjakan ini semua...”(3.1 Utuy, 2014: IV).*

*“Memang sayang mini sayang ada orang lain....Dan sebagai suamimu aku tidak berdaya melindungi kau, sebagai suami aku sudah kau hina dengan adanya itu orang lain!! ...”(3.2 Utuy, 2014: IV).*

Kutipan di atas menggambarkan adanya kritik sosial mengenai disorganisasi keluarga yang dimana terjadinya perilaku menyimpang yang dilakukan oleh Mini yang menyebabkan Suminta mengalami luka yang mendalam dengan adanya orang lain. Hal ini di tandai pada saat Suminta mengucapkan *“Bertahun-tahun kita mendirikan rumah tangga. Bertahun-tahun pula rumah tangga yang kita dirikan itu kita pelihara, kita pupuk dengan cinta. Tiba-tiba sekarang Ya, aku mengerti, Mini aku mengerti apa sebab kau sampai hati mengerjakan ini semua”* pada kutipan tersebut secara tidak langsung menggambarkan perpecahan atau keretakan yang terjadi dalam rumah tangga Suminta dan Mini. Selain itu, tokoh Suminta juga mengucapkan *“Dan sebagai suamimu aku tidak berdaya melindungi kau, sebagai suami aku sudah kau hina dengan adanya itu orang lain!!”* dalam kutipan tersebut terdapat keputusan Suminta karena ia merasa gagal menjadi seorang suami, sekaligus merasa terhina karena Mini menghadirkan orang lain kedalam rumah tangga mereka.

### 4. Birokrasi

Definisi birokrasi menurut Max Weber birokrasi sebagai bentuk organisasi yang penerapannya sesuai atau berhubungan dengan tujuan bersama yang ingin dicapai. Artinya birokrasi digunakan untuk mengorganisasikan pekerjaan secara teratur. Birokrasi merupakan organisasi yang digunakan untuk menjalankan tugas administratif yang besar, dengan cara mengordinasikan pekerjaan banyak orang secara sistematis dan teratur. Pada naskah drama *Sayang Ada Orang Lain* karya Utuy Tatang

Sontani, terdapat kutipan yang menunjukkan kritik sosial yang terkait dengan birokrasi dalam dialog Sum dan Suminta. Seperti pada kutipan 5.1 dan 5.2 berikut:

*Sum: "Suamiku kan mengurus uang pemulihan pegawai nah dari para pegawai yang menerima uang pemulihan itu dia sering menerima persenan sebagai tanda terima kasih mereka lantaran sudah ditolong diuruskan..."(5.1 Utuy, 2014: II).*

*Suminta: Ya, aku mengerti. Suamimu mengurus uang pemulihan. Kepada mereka yang menerima uang pemulihan itu dia tentu mengatakan: tidak bisa lekas diterima, sebab ada ini dan itu. Dan orang-orang yang butuh uang itu lalu menjanjikan akan mengasih persen, asal bisa lekas diterima. Padahal mengasih persen itu tidak mesti. Toh itu sudah menjadi kewajiban atau tugas suamimu.tahu kau bahwa dalam hal itu suamimu menjalankan korupsi ? ...(5.2 Utuy, 2014: II).*

Dari kutipan di atas menggambarkan adanya kritik sosial mengenai birokrasi dalam kutipan 5.1 yang dimana Sum menjelaskan bahwa suaminya bekerja sebagai pengurus pemulihan uang gaji pegawai yang kemudian nantinya ia juga menerima uang persenan tersebut dari para pegawai yang dibantu padahal itu sudah menjadi kewajibannya dan tugasnya, hal semacam ini lah yang menunjukkan adanya kritik sosial dalam bentuk birokrasi yang di mana merupakan bentuk pekerjaan yang tidak menjalankan pekerjaannya dengan sesuai ketentuan dan mengambil upah dari orang lain. Kemudian pada kutipan 5.2 juga menunjukkan adanya kritik sosial berupa birokrasi saat suminta mengkritik pekerjaan yang dilakukan oleh suaminya Sum yang mengurus uang pemuliharaan gaji pegawai "tidak bisa lekas diterima, sebab ada ini dan itu. Dan orang-orang yang butuh uang itu lalu menjanjikan akan mengasih persen, asal bisa lekas diterima. Padahal mengasih persen itu tidak mesti. Toh itu sudah menjadi kewajiban atau tugas suamimu.tahu kau bahwa dalam hal itu suamimu menjalankan korupsi?". Dari kutipan ini menunjukkan adanya kritik sosial yang disampaikan Suminta kepada suaminya Sum bahwa pekerjaan seperti itu merupakan pekerjaan yang tidak boleh dilakukan karena sama saja dengan mengambil kesempatan dalam kesempitan masyarakat dengan mengambil upah dari hasil kerjanya diluar uang gajinya dikantor.

## 5. Agama dan Kepercayaan

Agama adalah sebuah koleksi atau terorganisir dari keyakinan atau kepercayaan, sistem budaya, dan pandangan dunia yang menghubungkan manusia dengan tatanan atau perintah dari kehidupan. Pada naskah drama *Sayang Ada Orang Lain* karya Utuy Tatang Sontani, terdapat kutipan yang menunjukkan kritik sosial yang terkait dengan agama dan kepercayaan yang diucapkan oleh Haji oleh Haji Salim untuk menjelaskan bahwa perbuatan yang dilakukan oleh Mini adalah perbuatan menyimpang dan larangan dalam agama. Seperti pada kutipan 5.2 dan 5.3 berikut :

*"Itu dia... Dimana-mana dia selalu mengejek orang yang percaya kepada Tuhan. Katakanlah dia menganut paham isme ini isme itu. Tapi bagiku, orang yang tidak mengakui adanya Tuhan itu adalah orang murtad, orang yang sudah bejad akhlak, bejad iman, bejad segala-galanya.Dan sekarang kebejadan akhlaknya itu digunakannya sebagai modal untuk menjual isteri orang..."(5.2 Utuy, 2014: III).*

*"Betul aku... Tapi sekarang larangan agama kau injak-injak dengan melakukan perbuatan jinah Memangnya kau mengaku beragama islam hanya untuk kawin saja? sedang diluar waktu kawin kau bukan beragama islam? Itu suatu penghinaan, tahu? suatu penghinaan terhadap setiap perjuangan agama islam..."(5.3 Utuy, 2014: IV).*

Kutipan-kutipan di atas menggambarkan adanya kritik sosial mengenai agama dan kepercayaan yang dilakukan oleh Mini, Hamid dan laki-laki biasa sehingga menimbulkan kritikan sosial berupa agama dan kepercayaan dari tetangganya yaitu Haji Salim yang mengkritik kepercayaan, perilaku dan perbuatan yang dilakukan oleh Hamid seperti pada kutipan 5.2 di atas dengan berkata "Dimana-mana dia selalu mengejek orang yang percaya kepada Tuhan. Katakanlah dia menganut paham isme ini isme itu. Tapi bagiku, orang yang tidak mengakui adanya Tuhan itu adalah orang murtad, orang yang sudah bejad akhlak, bejad iman, bejad segala-galanya. Dan sekarang kejahatan akhlaknya itu digunakannya sebagai modal untuk menjual isteri orang..." dari perkataan inilah menimbulkan adanya kritik sosial mengenai agama dan kepercayaan bahwa perilaku yang dilakukan oleh Hamid dengan tidak percaya kepada Tuhan yang mengakibatkan dia salah jalan dan tidak diikat dengan aturan agama sehingga melakukan perbuatan yang menyimpang dengan memperjualkan istri orang dengan tidak peduli apakah perbuatannya seperti ini salah atau tidak asalkan dia mendapatkan uang. Cara seperti inilah yang menunjukkan perilaku kurangnya iman seseorang terhadap larangan dan hukum agama Islam.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap naskah drama *Sayang Ada Orang Lain* karya Utuy Tatang Sontani, dapat disimpulkan bahwa Kritik sosial dalam naskah drama *Sayang Ada Orang Lain* karya Utuy Tatang Sontani berkaitan dengan permasalahan sosial yang ada dalam kehidupan masyarakat. Adapun beberapa masalah sosial yang menimbulkan terjadinya kritik sosial dalam naskah drama *Sayang Ada Orang Lain* karya Utuy Tatang Sontani diantaranya:

Pertama, Kritik sosial masalah kemiskinan ditunjukkan oleh tokoh Suminta yang memiliki permasalahan ekonomi dengan hidup serba kekurangan, gaji yang tidak sesuai dengan kebutuhannya dan harus berhutang dimana-mana sehingga ketika ditagih Suminta dengan marah-marah sambil berkata apakah aku harus korupsi dan melakukan perbuatan curang untuk menutupi segala kekurangan. Perkataan seperti inilah yang menimbulkan adanya kritik sosial karena setiap permasalahan ekonomi yang dialami seseorang tidak sepatutnya akan bisa diselesaikan dengan melakukan perbuatan curang dan mengambil hak orang dengan korupsi.

Kedua, Kritik sosial masalah kejahatan ditunjukkan dengan adanya tindakan kejahatan fisik seperti mencekik yang dilakukan oleh tokoh Suminta saat meminta istrinya Mini untuk mengaku bahwa dia naik mobil dan diciumi oleh laki-laki lain. Kejahatan fisik juga dilakukan oleh tokoh Hamid yang menjemba baju Haji Salim dan terus saja memukul saat Haji Salim memberitahukan Suminta atas apa yang dilakukannya. Dan kejahatan fisik dalam bentuk memukul juga dilakukan oleh tokoh Suminta saat si laki-laki bermata serigala menjawab pertanyaannya. Tindakan kejahatan seperti inilah yang menimbulkan adanya kritik sosial yang dimana seharusnya tindakan tersebut tidak dilakukan karena bisa dibicarakan dengan baik-baik tanpa harus main tangan.

Ketiga, Kritik sosial masalah disorganisasi keluarga digambarkan dengan adanya perpecahan dan perpisahan dalam rumah tangga tokoh Suminta dan Mini yang dimana menurut Suminta perceraian ini disebabkan karena tokoh Mini melakukan perbuatan menyimpang dengan adanya orang lain dan mengkhianati cinta kasih suaminya.

Keempat, Kritik sosial masalah birokrasi ditunjukkan dengan dialog tokoh Sum dan Suminta saat Sum menceritakan pekerjaan suaminya sebagai pengurus uang pemulihan pegawai yang sering menerima persenan saat membantu mengurus gaji uang pemulihan para pegawai.



Pekerjaan yang dilakukan oleh suaminya Sum mendapatkan kritikan dari tokoh Suminta karena pekerjaan semacam itu sama saja dengan mengambil kesempatan dalam kesempitan ke para pegawai yang sedang membutuhkan uang dengan mengatakan tidak bisa lekas diterima sebab ada ini, itu, sehingga para pegawai harus menjajikan uang persen agar cepat diuruskan padahal itu tidak diperbolehkan karena sudah menjadi kewajibannya dan tugasnya saat bekerja.

Dan yang terakhir Agama dan kepercayaan, Kritik sosial masalah agama dan kepercayaan ditunjukkan oleh tokoh Haji Salim saat menceritakan perbuatan menyimpang yang menurutnya Mini yang dicitiumi laki-laki lain yang bukan mahramnya dengan bersumpah menyebut nama Allah SWT hanya untuk meyakinkan Suminta. Dan tokoh Haji salim juga mencoba berbicara dengan Tuhannya mengapa begitu berat ujian yang diberikan kepada dirinya padahal nyatanya Allah tidak akan menguji hamba-Nya diluar batas kemampuannya. Kemudian kritik sosial masalah agama dan kepercayaan juga ditunjukan oleh tokoh Haji Salim saat mengkritik Hamid yang tidak percaya dengan adanya tuhan sehingga dia bisa salah jalan dan melakukan perbuatan menyimpang dengan memperjualkan istri orang. Serta Haji Salim yang mengkritik Mini yang menurutnya menginjak agama dengan melakukan larangan-larangan agama, dan memfitnah Mini melalui kata-kata tanpa ada bukti secara langsung saat melakukan hal-hal yang dilarang agama sehingga Suminta dengan begitu percaya kepada orang lain dan terjadilah perpecahan dalam rumah tangganya karena tidak mencoba mendengarkan penjelasan langsung dari istrinya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, F., & Syam, A. (2019). *Kritik Sosial dalam Naskah Drama Alangkah Lucunya Negeri ini Karya Deddy Mizwar*. Jurnal bahasa dan sastra, 4(1), 105-121.
- Arofan, G. (2020). *Kritik Sosial Naskah Drama Sandur Kabupaten Bojonegoro (Pendekatan Sosiologi Sastra)*. Jurnal Pendidikan Edutama.
- Asmaniah, Z. (2015). *Naskah drama rajapati karangan Ahmad Bakri (kajian struktural dan pragmatististik)*. Lokabasa, 6(2).
- Devi, A. A. K., Solihat, I., & Wahid, F. I. (2020). *Nilai Moral dalam Naskah Drama Sayang Ada Orang Lain Karya Utuy Tatang Sontani (Kajian Sosiologi Sastra)*. Jurnal Membaca Bahasa dan Sastra Indonesia, 5(2).
- Hardianti, H., Juanda, J., & Agussalim Aj, A. (2019). *Aspek Sosial Novel Assalamualaikum Beijing Karya Asma Nadia (Tinjauan Sosiologi Sastra)* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makasar).
- Kamus Besar Bahasa Indonesia V /KBBI V (Online)
- Narayukti, N. N. D (2021). *Lirik Lagu Sebagai Media Kritik Sosial: Kajian Analisis Wacana Kritis Pada Lagu Karya Nanoe Biroe* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Ganesha).
- Nilawijaya, R., & Awalludin, A. (2021). *Tinjauan Sosiologi Sastra dalam Novel Hafalan Shalat Delisa Karya Tere Liye dan Relevansinya terhadap Pembelajaran Sastra di SMA. Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing*, 4(1), 13-24.
- Nursahbandi, N. (2017). *Nilai Sosial dalam Novel Hidayah-mu Turun di Jeddah Karya Roidah: Pendekatan pragmatik* (Doctoral dissertation, Universitas Mataram).
- Rijali, A. (2019). *Analisis Data Kkualitatif. Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33),81-95.

Safitri, R. A. (2020). *Kritik Sosial Dalam Naskah Drama Bunga Rumah Makan Karya Utuy Tatang Sontani*. *Imajeri: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(1), 67-73.

Sari, I. P., & Juita, H. R. (2019). *Prinsip Kerja Sama dalam Naskah Drama Bila Mencintai Dayang Tari Karya Benny Arnas*. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing*, 2(1), 71-89.

Syafitri, E. R., & Nuryono, W. I. R. Y. O. (2020). *Studi Kepustakaan Teori Konsling Dialectical Behavior Therapy*. *Jurnal BK Universitas Negeri Surabaya*, 11 53-59.

Semi, Atar. 2013. *Kritik Sastra*. Bandung: Angkasa.

Sontani, U. T. (2014). *Sayang Ada Orang Lain*. Jakarta Timur: Balai Pustaka.

<https://www.smkn1perhentianraja.sch.id/read/5/pengertian-pendidikan-menurut-ahli>.

Dikunjungi pada hari Rabu, 29 Maret 2023 jam 09:30.